

ABSTRAK

ANALISIS PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA DITINJAU DARI PENGARUH LINGKUNGAN DAN SOSIAL BUDAYA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS HUNDUHON KABUPATEN BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH

Mia agurstina¹, Eri Puji Kumalasari²

¹Universitas STRADA Indonesia

²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan

miaa05599@gmail.com

Pernikahan dini pada remaja merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi remaja dan memiliki lebih banyak implikasi negatif terhadap kelangsungan hidup remaja yaitu risiko kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pernikahan usia dini pada remaja ditinjau dari pengaruh lingkungan dan sosial budaya di Wilayah Kerja Puskesmas Hunduhon Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

Desain penelitian ini menggunakan metode *Analitik Observasional* dengan pendekatan *cross secsional*. Populasi dalam penelitian ini semua remaja di wilayah kerja Puskesmas Hunduhon berjumlah 44 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Simple Randoml Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data bivariat menggunakan uji *Chi square*.

Diketahui bahwa dari 44 responden sebagian besar tidak terjadi pernikahan di usia dini sebanyak 28 (63,6%), sebagian besar responden memiliki lingkungan negatif pada kejadian pernikahan usia dini sebanyak 23 (52,3%) dan sebagian besar meemiliki sosial budaya negatif tentang pernikahan usia dini sebanyak 27 responden (63,6%).

Analisis data menggunakan *uji chi square* ada hubungan lingkungan remaja dengan kejadian pernikahan usia dini di Wilayah Kerja Puskesmas Hunduhon Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai P value $< \alpha 0,05$ ($0.004 < 0,05$) dan hubungan sosial budaya dengan kejadian pernikahan usia dini di Wilayah Kerja Puskesmas Hunduhon Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai P value $< \alpha 0,05$ ($0.000 < 0,05$).

Disimpulkan bahwa sosial budaya dan lingkungan remaja berpengaruh terhadap pernikahan usia dini. Sehingga diharapkan perlu adanya peningkatan edukasi pada remaja dan orang tua tentang penundaan usia pernikahan.

Kata Kunci : Pernikahan usia Dini, Remaja, Lingkungan dan sosial Budaya

ABSTRACT

ANALYSIS OF EARLY MARRIAGE AMONG TEENAGERS FROM THE INFLUENCE OF THE ENVIRONMENT AND SOCIO-CULTURAL INFLUENCES IN THE WORKING AREA OF THE HUNDUHON PUBLIC HEALTH CENTER, BANGGAI REGENCY, CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Mia agurstina¹, Eri Puji Kumalasari²

¹ *University STRADA Indonesia*

² *Faculty of Nursing and Midwifery*

miaa05599@gmail.com

Early marriage among adolescents is a major reproductive health issue and has more negative implications for adolescent survival, particularly the risk of maternal and infant mortality. The purpose of this study was to examine the relationship between early marriage and adolescents' environmental and sociocultural influences in the Hunduhon Community Health Center (Puskesmas) work area, Banggai Regency, Central Sulawesi Province.

This study used an observational analytical method with a cross-sectional approach. The population in this study was all adolescents in the Hunduhon Community Health Center work area, totaling 44 respondents. The sampling method used was simple random sampling. Data collection used a questionnaire. Bivariate data analysis used the Chi-square test.

It was found that of the 44 respondents, 28 (63.6%) did not experience early marriage. Most respondents had a negative environment (23 respondents (52.3%)), and most respondents (27 respondents (63.6%)) had negative socio-cultural attitudes toward early marriage.

The results of the chi-square analysis showed a relationship between the adolescent environment and the incidence of early marriage in the Hunduhon Community Health Center Work Area, Banggai Regency, Central Sulawesi Province, with a P-value $< \alpha 0.05$ ($0.004 < 0.05$), and a socio-cultural relationship with the incidence of early marriage in the Hunduhon Community Health Center Work Area, Banggai Regency, Central Sulawesi Province, with a P-value $< \alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$).

It was concluded that the socio-cultural and environmental influences of adolescents influence early marriage. Therefore, it is recommended that increased education for adolescents and parents regarding delaying marriage is needed.

Keywords: Early Marriage, Adolescents, Environment and Socio-Culture